

## ABSTRAK

*Penduduk di Pulau Jawa yang semakin padat sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda membuat terjadinya disparitas kepadatan penduduk antarpulau di Indonesia. Kepadatan penduduk yang terus meningkat tersebut membuat pemerintah menginisiasikan program transmigrasi sebagai upaya reduksi penduduk di Pulau Jawa. Lampung menjadi salah satu provinsi pertama yang ikut serta dalam program transmigrasi, di mana penduduk Pulau Jawa dipindahkan menuju desa – desa di Lampung. Saat ini generasi transmigran sudah memasuki generasi ke-4, di mana setiap generasi telah berkembang yang kemudian dipicu oleh faktor – faktor yang mempengaruhi transmigran dalam bermigrasi. Menanggapi fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola migrasi yang terbentuk secara intergenerasi transmigran Jawa di Lampung. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pola migrasi yang terbentuk secara intergenerasi didapatkan dengan pola yang secara umum kembali ke Jawa. Hal tersebut karena faktor pendorong dan penarik yang dapat mempengaruhi transmigran dalam bermigrasi dan didukung dengan fakta bahwa perkembangan sosial & ekonomi secara intergenerasi membuat dorongan terhadap migrasi semakin tinggi. Di sisi lain, karakteristik daerah asal dan tujuan pada pola migrasi yang terbentuk memiliki peran penting terkait hubungannya dengan perkembangan kehidupan transmigran. Sehingga, penelitian ini harapannya dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengambil inovasi sebagai evaluasi terhadap pola migrasi yang terjadi, sehingga program transmigrasi dapat memaksimalkan potensi wilayah transmigrasi yang berkelanjutan hingga intergenerasi.*

***Kata Kunci : Transmigrasi, Pola Migrasi, Transmigran***